

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ilmiah, pemilihan metode penelitian harus dilakukan secara cermat sehingga sanggup menjawab setiap rumusan masalah serta mengandung keseluruhan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan berbagai cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data valid yang bukan hanya bisa ditemukan, tapi juga bisa dikembangkan serta dibuktikan terhadap suatu pengetahuan tertentu. Hasil dari data tersebut juga diharapkan bisa digunakan dalam memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif. Menurut Bahtiar dan Aswinarko metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis (Aswinarko & Bahtiar, 2013). Sejalan dengan pernyataan Aswinarko & Bahtiar, Nawawi dan Martini dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Terapan” menyebutkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan keadaan suatu objek maupun peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang terlihat yang selanjutnya disusul dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Nawawi & Martini, 1994). Metode penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang cocok dalam menjabarkan secara terperinci mengenai analisis fiksi pada sumber data berupa film dan analisis fisiognomi wajah yang membutuhkan kalimat-kalimat yang cukup bisa menggambarkan bentuk setiap instrumen wajah dan interpretasinya.

Selanjutnya, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Lexi J, Moleong, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002). Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah agar mendapatkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang tertulis secara rinci dan lengkap serta penginterpretasian terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Dalam

analisis fisiognomi wajah tokoh, dibutuhkan pengamatan mendalam pada setiap wajah yang menjadi subjek penelitian agar dapat menghidangkan hasil analisis dengan rinci sehingga bisa dipahami dengan utuh. Oleh karenanya, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya.

3.2 Sumber Data dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah film cerita panjang terbaik di Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2021-2022, yaitu “Penyalin Cahaya” yang diproduksi oleh Rekata Studio, Kaninga Pictures dan disutradarai oleh Wregas Bhanuteja dan “Before, Now and Then (Nana)” yang diproduksi oleh Fourcolours Films bersama Titimangsa Foundation dan disutradarai oleh Kamila Andini.

Adapun jenis film yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah film cerita atau disebut juga film fiksi panjang. Jenis film ini merupakan jenis film yang paling cocok karena dibangun oleh unsur-unsur naratif, termasuk salah satunya adalah tokoh. Aspek-aspek tersebut perlu dibentuk sesuai dengan alur cerita agar memiliki relevansi dengan penonton. Penelitian ini, membutuhkan sumber data berupa film dengan tokoh yang perlu melalui proses pembentukan tersebut.

Sesuai dengan manfaat penelitian yang telah dijabarkan di BAB I, diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi sineas dalam menentukan karakter wajah tokoh di film Indonesia di kemudian hari, oleh karenanya, peneliti menjadikan film Indonesia yang memenangkan Festival Film Indonesia (FFI) sebagai film cerita panjang terbaik sebagai salah satu klasifikasi sumber data film pada penelitian ini.

Tahun 2021-2022 dipilih peneliti karena merupakan pembagian periode film yang paling dekat atau terbaru. Pembagian periode tersebut diambil dari periode film era pasca reformasi yang dimulai dari tahun 1999-sekarang. Era ini terbagi lagi ke dalam beberapa dekade, yaitu tahun 1999-2009 (dekade 1), tahun 2010-2020 (dekade 2) dan yang terakhir tahun 2021-2022 (dekade 3). Alasan peneliti, memilih periode yang terbaru adalah agar hasil penelitian nantinya

memiliki relevansi yang tinggi untuk digunakan sebagai referensi pada tahun-tahun selanjutnya.

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang ada di dua film tersebut. Pemilihan sumber data tokoh ini dilakukan guna memberi batasan penelitian yang berfokus pada tokoh-tokoh paling berpengaruh pada alur cerita.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Metode observasi atau yang disebut juga metode pengamatan dipilih peneliti dengan tujuan agar mendapatkan pandangan secara menyeluruh mengenai objek penelitian dalam penelitian ini. Observasi dilakukan peneliti sebagai metode pengklasifikasian tokoh ke dalam protagonis dan antagonis dengan pengamatan menyeluruh pada unsur-unsur naratif yang ada pada sumber data film, serta pengamatan secara terperinci terhadap fisiognomi wajah tokoh yang merujuk pada 12 instrumen wajah dalam teori fisiognomi.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua proses observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi struktur cerita fiksi pada sumber data film

Menurut Hirmawan Pratista unsur struktur cerita fiksi dalam film meliputi unsur naratif dan unsur sinematik. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengobservasi unsur naratif saja. Burhan Nurgiyantoro menyebutkan bahwa unsur naratif meliputi tema, plot, tokoh-penokohan, latar, sudut pandang dan bahasa.

2. Observasi karakteristik wajah tokoh protagonis dan antagonis dari sumber data film

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, terdapat 12 instrumen wajah yang akan peneliti amati pada setiap wajah

tokoh protagonis dan antagonis. Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel agar bisa lebih mudah diolah dan dipahami.

3.3.2 Studi Pustaka

Setiap proses dari penelitian ini, mulai dari pemilihan makna kata hingga klasifikasi objek penelitian dan analisisnya dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah ditulis oleh para ahli. Metode studi Pustaka ini juga berkaitan dengan kajian teoretis yang disusun berdasarkan pendapat para ahli yang terdapat pada buku-buku, jurnal relevan serta skripsi-skripsi terdahulu. Tujuan dari studi pustakan adalah untuk menguraikan masalah serta memperkuat orisinalitas dari penelitian ini.

3.3.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen tertulis berupa partitur maupun data elektronik dalam bentuk foto, audio, dan video. Dalam penelitian ini, sumber data film merupakan data elektronik utama yang akan dikaji oleh peneliti. Sedangkan untuk alat bantu pengolahan data, peneliti menggunakan ilustrasi instrumen wajah dari buku-buku fisiognomi rujukan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

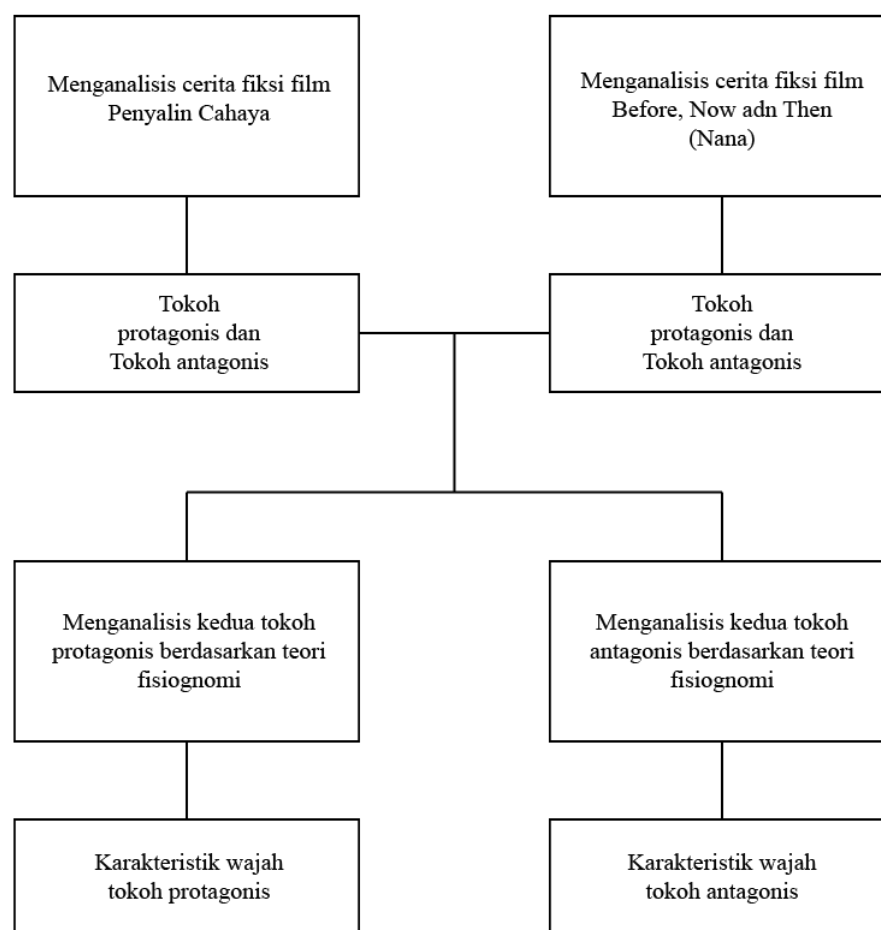
Pada tahap selanjutnya, data-data yang terkumpul dari hasil observasi dan studi literatur akan diolah sehingga menghasilkan karakteristik wajah tokoh protagonis dan antagonis pada sumber data film yang didasari oleh teori fisiognomi. Berikut ini langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Menganalisis struktur cerita fiksi pada sumber data film, yang terdiri dari: tema, plot, tokoh-penokohan, latar, sudut pandang dan bahasa. hasil dari analisis unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dari masing-masing sumber data film.
2. Menganalisis karakteristik wajah tokoh protagonis dan antagonis berdasarkan teori fisiognomi, yang terdiri dari: dahi, kerutan dahi, kelopak mata, letak dan volume mata, alis mata, hidung, filtrum, mulut, bibir,

dagu, rahang dan pipi. Setiap instrumen wajah dari tokoh protagonis dan antagonis akan dianalisis dan diklasifikasi sesuai bentuknya.

3. Mendeskripsikan serta menarik kesimpulan dari hasil analisis kedua tokoh protagonis dan dua tokoh antagonis. Hasil dari rangkaian analisis ini akan membawa peneliti kepada karakteristik wajah protagonis dan antagonis dari kedua sumber data film dalam penelitian ini.

3.4.1 Bagan Penelitian



Bagan 3.1 Bagan Penelitian

3.4.2 Instrumen Analisis Data

Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa instrumen analisis data merupakan alat bantu selama pelaksanaan analisis berlangsung yang bertujuan untuk menjadikan sebuah penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah. Dengan adanya instrumen penelitian ini, data yang diperoleh tidak

sembarangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Adanya instrumen analisis data ini juga dapat memfokuskan penelitian hanya pada aspek-aspek tetap saat menganalisis data-data yang diperoleh.

Terdapat dua instrumen analisis data pada penelitian ini. keduanya akan disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan dipahami.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Cerita Fiksi Film

No	Aspek yang dianalisis	Deskripsi
1	Tema	• Apa sajakah tema dari cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
2	Plot	• Bagaimana tahapan plot atau runtutan kejadian pilihan dari cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
3	Tokoh dan Penokohan	• Siapa saja tokoh dari cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana klasifikasinya? • Siapakah tokoh protagonis dari cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Siapakah tokoh antagonis dari cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Apa saja teknik yang digunakan dalam menampilkan tokoh protagonis? • Apa saja teknik yang digunakan dalam menampilkan tokoh antagonis?
4	Latar	• Di mana sajakah tempat pada cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Kapan sajakah latar waktu pada cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana latar sosial-budaya pada cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini?

5	Sudut pandang	• Tipe pencerita apakah yang digunakan oleh pengarang dalam cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Apakah menggunakan sudut pandang orang pertama tokoh utama, orang ketiga tambahan atau orang ketiga serba tahu (pencerita eksteren)?
6	Bahasa	• Bagaimana gaya bahasa yang digunakan pada cerita film yang dijadikan sumber data penelitian ini?

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Fisiognomi Tokoh Protagonis

No	Aspek yang dianalisis	Deskripsi
1	Dahi	• Bagaimana bentuk dahi tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk kerutan dahi tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
2	Mata	• Bagaimana bentuk Kelopak mata tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana letak dan volume mata tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk Alis mata tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?

3	Hidung	• Bagaimana bentuk hidung tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk filtrum tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
4	Mulut	• Bagaimana bentuk mulut tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk bibir tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
5	Dagu	• Bagaimana bentuk dagu tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
6	Rahang	• Bagaimana bentuk rahang tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
7	Pipi	• Bagaimana bentuk pipi tokoh protagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Fisiognomi Tokoh Antagonis

No	Aspek yang dianalisis	Deskripsi
1	Dahi	• Bagaimana bentuk dahi tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk kerutan dahi tokoh

		antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
2	Mata	• Bagaimana bentuk Kelopak mata tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana letak dan volume mata tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk Alis mata tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
3	Hidung	• Bagaimana bentuk hidung tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk filtrum tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
4	Mulut	• Bagaimana bentuk mulut tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini? • Bagaimana bentuk bibir tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
5	Dagu	• Bagaimana bentuk dagu tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
6	Rahang	• Bagaimana bentuk rahang tokoh antagonis

		pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?
7	Pipi	• Bagaimana bentuk pipi tokoh antagonis pada film yang dijadikan sumber data penelitian ini?